

SINOPSIS

Masalah kemiskinan yang terjadi di Desa Durai selama ini tidak terlepas dari masih rendahnya kualitas sumberdaya warga desa. Masih banyaknya keluarga di Desa Durai, yang termasuk dalam kategori Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I yaitu sebesar 472 KK atau sekitar 40% dari keseluruhan Kepala Keluarga (KK) yang ada di Desa Durai, Kecamatan Durai. Undang-Undang No. 8 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah menjadikan kepemimpinan kepala desa memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan masa depan desa khususnya mengenai peningkatan aspek kualitas sumber daya masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan Kepala Desa Durai, Kecamatan Durai, Karimun dalam meningkatkan pembangunan kualitas masyarakat desa. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami Kepala Desa Durai, Kecamatan Durai, Karimun dalam meningkatkan pembangunan kualitas masyarakat desa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*), artinya suatu penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan kelompok tertentu yang atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala yang lain dalam masyarakat. Teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu dimana data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang diklasifikasikan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan, selanjutnya menganalisa dengan atau obyek yang diteliti dan menginterpretasikan atas dasar teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Durai menilai baik peran kepemimpinan Kepala Desa Durai khususnya yang didasarkan atas indikator kemampuan diri untuk menjadi teladan yang baik, kemampuan diri menjalin komunikasi dua arah, kemampuan diri untuk membangkitkan motivasi warga desanya dan kemampuan diri dalam menetapkan keputusan desa. Sedangkan penilaian mayoritas masyarakat Desa Durai terhadap lima indikator pembangunan kualitas masyarakat Desa Durai adalah tidak baik (31,25%) dan kurang baik (31,25%). Penilaian 3 indikator lainnya berada dalam kategori baik (37,5%). Ini menunjukkan bahwa pembangunan kualitas masyarakat desa melalui peran kepemimpinan Kepala Desa lebih ditekankan pada aspek menumbuhkan motivasi, inovasi, inisiatif dan kreativitas masyarakat desa untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya melalui pembangunan desa yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat desa.

Peran kepemimpinan kepala desa memiliki arti dan posisi strategis sebagai pemimpin tertinggi di tingkat desa. Oleh sebab itu, dapat dirumuskan rekomendasi kepada Kepala Desa Durai beserta aparat pemerintah Desa agar mampu meningkatkan peran kepemimpinannya dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan, pelayanan dan pembangunan desa khususnya aspek sumberdaya masyarakat pedesaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Durai.